

Urgensi Konten Edukasi pada Media Sosial Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Akademik Mahasiswa Generasi Z

Rosi Estri Kinasih^a, Thevy Dyah Ayu Utami^b, Khansa Nabila Hanafi^c,
Sheila Silviana^d, Ratna Susanti^{e*}

^{a,b,c,d,e} Politenik Indonusa Surakarta

^e ratnasusanti19@poltekindonusa.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 3 Juli 2026

Revised : 30 Juli 2026

Accepted : 5 Agustus 2026

Keywords:

Social Media, Educational Content, Generasi Z, Academy information, Artificial Intelligence

Kata Kunci:

Sosial Media, Konten Edukasi, Generasi Z, informasi akademik, kecerdasan buatan

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The development of social media has brought significant changes in information consumption patterns for Generation students. Social media is now not only a means of entertainment, but also a main source of obtaining various information, including academic information. However, the dominance of entertainment content and unverified information has the potential to affect the quality of students' academic information search behavior. This study aims to analyze the urgency of educational content on social media on the academic information search behavior of Generation Z students. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires, then analyzed using statistical analysis to determine the relationship between the intensity of exposure to educational content and academic information seeking behavior. The results of the study are expected to show that educational content on social media has an important role in improving students' ability to find, evaluate, and utilize academic information effectively. The higher the consumption habits of quality educational content, the better the behavior of seeking academic information shown by students. This research contributes to the development of strategies for the use of social media as an educational medium that is able to support the improvement of information literacy and learning quality in Generation Z students.

ABSTRAK

Perkembangan media sosial membawa perubahan yang signifikan pada pola konsumsi informasi bagi kalangan mahasiswa generasi Z. Media sosial kini tidak hanya menjadi sarana hiburan, namun juga sebagai sumber utama dalam memperoleh berbagai informasi, termasuk informasi akademik. Namun, dominasi konten hiburan dan informasi yang belum terverifikasi berpotensi memengaruhi kualitas perilaku pencarian informasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis urgensi konten edukasi pada media sosial terhadap perilaku pencarian informasi akademik mahasiswa Generasi Z. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap mahasiswa Generasi Z yang aktif menggunakan media sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara intensitas paparan konten edukasi dengan perilaku pencarian informasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten edukasi pada media sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi akademik secara efektif. Semakin tinggi kebiasaan konsumsi konten edukasi yang berkualitas, semakin baik pula perilaku pencarian informasi akademik yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pemanfaatan media sosial sebagai media edukasi yang mampu mendukung peningkatan literasi informasi dan kualitas pembelajaran pada mahasiswa Generasi Z.

LATAR BELAKANG

Perkembangan era digital dan tuntutan Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi (Harjun et al., 2026). Begitulah bagaimana sebuah kemajuan teknologi mengubah cara masyarakat untuk mencari dan juga mengakses informasi di era kini. Kehadiran media sosial sebagai salah satu platform komunikasi digital tidak lagi hanya memiliki fungsi sebagai sarana hiburan dan juga interaksi sosial, tetapi juga menjadi sumber informasi utama dari berbagai kalangan, terutama generasi Z (Noratur Rahmah et al., 2025). Generasi Z lahir pada rentang tahun 1997-2012 (Media Indonesia, 2025). Mahasiswa yang termasuk dalam kategori generasi Z memiliki karakter yang sangat dekat dengan penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik itu untuk kebutuhan akademik maupun non-akademik.

Kehadiran banyaknya platform seperti Instagram, Facebook, TikTok, Youtube, X dan juga Threads memungkinkan pengguna memperoleh informasi secara cepat, mudah dan menarik melalui berbagai format konten. Salah satu jenis konten yang semakin banyak bermunculan serta semakin berkembang di platform salah satunya adalah konten edukasi, tidak hanya menarik perhatian melalui visual melainkan juga menyajikan informasi, pengetahuan maupun bentuk video yang mudah untuk dipahami serta mampu diterima masyarakat berbagai kalangan (Prastika et al., 2024). Kehadiran konten edukasi masa kini yang semakin banyak mampu membantu mahasiswa dalam proses pencarian informasi serta kemudahan untuk pembelajaran informal yang dilakukan diluar kampus.

Namun demikian dalam sebuah hal tentunya memiliki 2 sisi berkebalikan, meskipun kemajuan ini membawa manfaat besar, namun juga menimbulkan tantangan serius terkait literasi informasi dan kemampuan analisis kritis (Komara & Widjaya, 2024). Dalam kondisi tersebut perilaku pencarian informasi menjadi sebuah objek yang perlu diperhatikan, pada mahasiswa khususnya generasi Z.

Perilaku pencarian informasi sangatlah dipengaruhi oleh lingkungan digital yang mereka gunakan sehari-hari, tidak lain ialah sosial media. Sebagian penelitian hanya berfokus pada efektivitas konten edukasi terhadap peningkatan pengetahuan atau hasil pembelajaran mahasiswa, sedangkan kajian yang membahas pengaruh konten edukasi pada perilaku mahasiswa generasi Z masih relatif terbatas, padahal bagaimana konten edukasi dapat mendorong mahasiswa menjadi pengguna informasi yang lebih aktif, kritis dan dapat menyaring serta memahami informasi penting untuk dikaji (Yulia Rahmawati et al., 2025).

Penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya meningkatnya ketergantungan mahasiswa generasi Z terhadap media sosial sebagai sumber informasi utama. Maraknya penyebaran informasi di media sosial yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna, dan masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh konten edukasi terhadap perilaku pencarian informasi pada mahasiswa generasi Z. Selain itu penelitian ini juga memiliki tujuan, yaitu untuk menganalisis pemanfaatan konten edukasi yang ada di sosial media oleh generasi Z dan mengidentifikasi perilaku pencarian informasi yang dilakukan dalam lingkungan digital. Diharapkan nantinya penelitian ini akan memberikan manfaat, baik bagi para akademisi, institusi ataupun para konten creator dapat lebih memahami peran media sosial sebagai sarana penyebaran informasi.

KAJIAN PUSTAKA

Seiring perkembangan teknologi digital kini media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media penyebaran konten edukasi yang mendukung proses pembelajaran (Novel et al., 2025). Konten edukasi yang dikemas secara menarik dan mudah diakses mendorong mahasiswa memperoleh informasi secara cepat melalui berbagai platform digital. Sebagai generasi yang tumbuh di era internet, Generasi Z memiliki kedekatan yang tinggi dengan media sosial sehingga menjadikannya sebagai salah satu sumber utama dalam mencari informasi, termasuk informasi akademik (Saputra Gozali & Malik Sayuti, 2025). Saat ini, perilaku informasi Generasi Z dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital, di mana media sosial berperan penting dalam proses pencarian, penggunaan, dan penyebaran informasi (Komara & Widjaya, 2024).

Perilaku pencarian informasi akademik merupakan proses mahasiswa dalam mencari, memilih, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran (Kristiyani & Faturachman, 2021). Kemudahan akses informasi melalui media sosial dapat meningkatkan aktivitas pencarian informasi, namun juga menuntut kemampuan literasi informasi agar mahasiswa mampu membedakan sumber yang kredibel dan relevan. Literasi informasi menjadi kemampuan penting bagi Generasi Z dalam mengevaluasi keakuratan dan kualitas informasi yang diperoleh dari media sosial (Komara & Widjaya, 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa apabila didukung oleh literasi digital yang baik (Pendidikan Ekonomi et al., 2025). Sementara itu,

penelitian membuktikan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa (Harjun et al., 2026; Zulfa & Arifudin, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menyebarkan google form melalui link <https://forms.gle/LjkBrTjTQ5J7gAdCA> dengan durasi waktu satu bulan (Mei 2026). Responden yang memberikan umpan balik terhadap link google form tersebut sebanyak 60 orang. Jawaban dari responden ini digunakan sebagai data primer. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan jawaban jawaban dari para responden dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner di dapatkan usia responden adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Usia Responden

No	Rentang Usia	Jumlah	Persentase
1	15-20	23 responden	38,3%
2	21-25	35 responden	58,3%
3	26-30	2 responden	3,3%
	TOTAL	60 Responden	100%

Responden dari penelitian ini di dominasi oleh usia 21-25 tahun sebanyak 35 responden (58,3%). Adapun responden dengan usia 15-20 tahun berjumlah 23 responden (38,3%), dan responden dengan rentang usia 26-30 responden berjumlah 2 responden (3,3%). Dari dominasi responden pada rentang usia 21-25 tahun menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil menjangkau kelompok mahasiswa yang termasuk dalam generasi Z, kelompok usia tersebut merupakan pengguna aktif media sosial.

Sebanyak 60 responden yang didapatkan, dapat dipilih melalui status pendidikan. Data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Status Pendidikan Responden

No	Status Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	56 responden	93,3%
2	Non-Mahasiswa	4 responden	6,7%
	TOTAL	60 Responden	100%

Dominasi responden yang berstatus mahasiswa (93,3%) menunjukkan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan sasaran penelitian, mahasiswa merupakan kelompok yang secara aktif memanfaatkan media sosial dalam kegiatan akademik, sehingga pendapat mereka mampu memberikan gambaran aktual mengenai pemanfaatan konten edukasi.

Tabel 3. Demografi Responden

No	Provinsi	Jumlah	Persentase
1.	Jawa Tengah	40	66,7%
2.	Jawa Timur	5	8,3%
3.	Jawa Barat	2	3,3%
4.	DIY Yogyakarta	-	-
5.	DKI Jakarta	1	1,7%
6.	Aceh	-	-
7.	Sumatera Utara	-	-
8.	Sumatera Barat	1	1,7%
9.	Sumatera Selatan	1	1,7%
10.	Riau	1	1,7%
11.	Kepulauan Riau	-	-
12.	Jambi	-	-
13.	Kepulauan bangka belitung	-	-
14.	Bengkulu	-	-
15.	Lampung	-	-
16.	Kalimantan Barat	-	-
17.	Kalimantan Tengah	-	-
18.	Kalimantan Timur	-	-
19.	Kalimantan Selatan	-	-

No	Provinsi	Jumlah	Persentase
20.	Kalimantan Utara	-	-
21.	Sulawesi Tengah	-	-
22.	Sulawesi Barat	-	-
23.	Sulawesi Tenggara	-	-
24.	Sulawesi Utara	-	-
25.	Sulawesi Selatan	-	-
26.	Banten	-	-
27.	Gorontalo	8	13,3%
28.	Maluku	-	-
29.	Maluku Utara	-	-
30.	Bali	1	1,7%
31.	Nusa Tenggara Barat	-	-
32.	Nusa Tenggara Timur	-	-
33.	Papua	-	-
34.	Papua Barat	-	-
35.	Papua Selatan	-	-
36.	Papua Tengah	-	-
37.	Papua Pegunungan	-	-
38.	Papua Barat Daya	-	-
	TOTAL	60 Responden	100%

Provinsi sebagai asal responden yang memberikan respon menunjukkan hasil terbanyak adalah provinsi Jawa Tengah sebanyak 40 responden (66,7%). Sedangkan untuk provinsi lainnya menunjukkan hasil Provinsi Jawa Timur sebanyak 5 responden (8,3%), Jawa Barat sebanyak 2 responden (3,3%), DKI Jakarta sebanyak 1 responden (1,7%), Sumatera Barat sebanyak 1 responden (1,7%), Sumatera Selatan sebanyak 1 responden (1,7%), Riau sebanyak 1 responden (1,7%), Gorontalo sebanyak 8 responden (13,3%), dan Provinsi Bali sebanyak 1 responden (1,7%).

Tabel 4. Media sosial responden

No	Media Sosial yang digunakan	Jumlah	Persentase
1.	Instagram	54	90%
2.	TikTok	50	83,3%
3.	X (Twitter)	8	13,3%
4.	Threads	29	48,3%
5.	Facebook	16	26,7%
	TOTAL	60 Responden	100%

Berdasarkan jumlah 60 responden, didapatkan hasil bahwa responden didominasi oleh pengguna Instagram sebanyak 54 responden (90%). Adapun media sosial lain yang digunakan adalah TikTok sebanyak 50 responden (83,3%), X/Twitter sebanyak 8 responden (13,3%), Threads sebanyak 29 responden (48,3%), dan Facebook sebanyak 16 responden (26,7%). Tingginya penggunaan Instagram dan TikTok menunjukkan bahwa kedua platform tersebut telah menjadi media yang paling dekat dengan kehidupan mahasiswa generasi Z. Selain menyajikan konten hiburan, kedua platform tersebut juga menyediakan berbagai konten edukasi berbentuk video.

Adapun jenjang pendidikan dari responden yang memberikan tanggapan, Adalah sebagai berikut

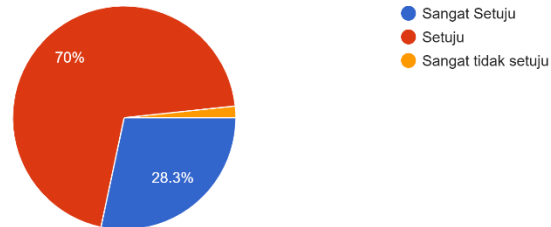
Tabel 5. Jenjang Pendidikan responden

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	D3	10	16,7%
2.	D4	13	21,7%
3.	S1	37	61,7%
	TOTAL	60 Responden	100%

Tabel diatas membuktikan bahwa responden penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 37 responden (61,7%). Adapun responden yang berasal dari jenjang pendidikan D4 sebanyak 13 responden (21,7%), dan D3 sebanyak 10 responden (16,7%). Temuan ini sejalan dengan pendapat Komara dan Widjaya (2024) yang menyatakan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam proses pencarian informasi pada Generasi Z. Mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka sering menemukan konten edukasi di media sosial serta merasa terbantu dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas kuliah.

2. Konten edukasi di media sosial membantu saya memahami materi dan menyelesaikan tugas kuliah.

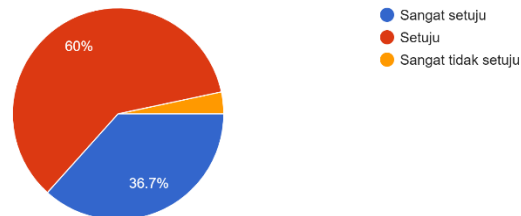
60 responses



Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan konten edukasi di media sosial telah menjadi satu alternatif sumber belajar bagi mahasiswa. Konten yang disajikan secara visual dan interaktif mampu membantu mahasiswa untuk memahami materi dengan lebih mudah dibandingkan hanya mengandalkan teks (Nur Oktaviana et al., 2024). Selain itu, sebagian besar responden juga memanfaatkan media sosial untuk mencari penjelasan materi dan tutorial akademik.

8. Saya memanfaatkan media sosial untuk mencari tutorial akademik.

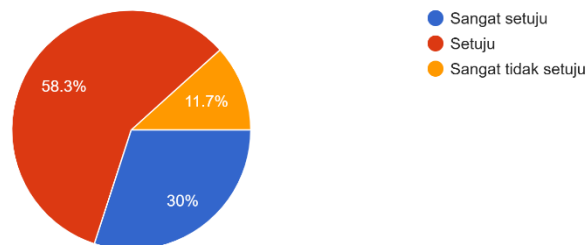
60 responses



Namun, beberapa responden masih lebih memilih buku sebagai sumber belajar utama. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti sumber belajar konvensional.

6. Saya lebih tertarik belajar melalui media sosial dibanding membaca buku secara langsung.

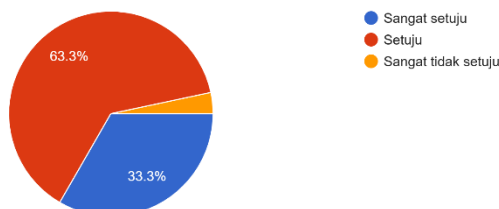
60 responses



Di sisi lain, tingginya penggunaan media sosial juga menimbulkan tantangan berupa risiko informasi yang tidak akurat dan ketergantungan terhadap informasi instan. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital dan literasi informasi perlu ditingkatkan agar mahasiswa mampu memilih dan mengevaluasi informasi secara kritis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa konten edukasi di media sosial memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung perilaku pencarian informasi akademik mahasiswa Generasi Z. Namun, pemanfaatannya perlu diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis dan penggunaan sumber informasi yang kredibel (Risnawita Suminta et al., 2025).

12. Media sosial memengaruhi cara saya belajar dan mencari informasi akademik.
60 responses



KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti bahwa konten edukasi yang tersebar di sosial media masih memiliki peran yang begitu signifikan serta penting keberadaannya dalam mendukung perilaku pencarian informasi akademik pada mahasiswa Generasi Z. Mayoritas dari responden memanfaatkan sosial media tidak hanya sekedar sarana untuk mencari hiburan, tetapi juga sebagai media untuk memperoleh materi, referensi serta memahami aktivitas akademik lebih mendalam. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial mampu menjadi salah satu sumber belajar yang relevan dengan karakteristik mahasiswa di era digital masa kini.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa konten edukasi yang dikemas dengan cara yang menarik, ringkas serta menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami mampu menarik perhatian audiens untuk menonton video hingga akhir, sehingga informasi tersampaikan secara menyeluruh. Meskipun demikian sebagian responden masih menempatkan buku sebagai rujukan utama, oleh karenanya media sosial bukan menggantikan peran melainkan sebagai media pendukung pembelajaran yang melengkapi.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi yang cukup besar jika dimanfaatkan sebagai sarana edukasi yang efektif dan juga didukung dengan konten-konten berkualitas, akurat serta mudah dipahami. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan, pendidik maupun konten kreator dalam mengembangkan kualitas dan strategi penyebaran informasi edukatif di kalangan mahasiswa generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjun, Salwati, Nadiyah, Zae N, Safitri R, Sakinah A, & Putri W. (2026). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2, 14–25. <https://doi.org/doi.org/10.63822/waer6n98>
- Komara, D. A., & Widjaya, S. N. (2024a). Memahami Perilaku Informasi Gen-Z dan Strategi Melawan Disinformasi: Sebuah Tinjauan Literatur Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.20961/jpi.v10i2.85775>
- Komara, D. A., & Widjaya, S. N. (2024b). Memahami Perilaku Informasi Gen-Z dan Strategi Melawan Disinformasi: Sebuah Tinjauan Literatur Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.20961/jpi.v10i2.85775>
- Kristiyani, T., & Faturachman, F. (2021). Eksplorasi perilaku belajar akademik: Studi pada mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*. <https://doi.org/10.24854/jpu426>
- Noratur Rahmah, Sayyid Afif, Muhammad Saleh, Nurkhofifah Nurkhofifah, Neiva Zaida Hasanah Saragih, & Haidar Sidqan Alkhalid. (2025). Efektifitas Konten Edukasi Keislaman di Platform Media Sosial: Analisis Resepsi Khalayak Generasi Z. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 275–295. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v6i1.2049>
- Novel, Y., Silalahi, B., Asbari, M., Rejeki, E., & Tambunan, U. (2025). Media Digital sebagai Sarana Edukasi: Peran Orang Tua Mengoptimalkan Konsumsi Konten Anak. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 04(02). <https://jisma.org>
- Pendidikan Ekonomi, J., Hanna Tasya, C., Bayu Sangka, K., & Octoria, D. (2025). PENGARUH PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p153>
- Prastika, E., Hertindha, R. R., Santoso, T. S., & Prasetyo, F. W. (2024). Trend Perilaku Akademik, Mental, Sosial, dan Digital Mahasiswa Pascasarjana Yogyakarta Tiga Tahun Setelah Pandemi Covid-19: Systematic Literature Review. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 10(1), 118–125. <https://doi.org/10.24176/jkg.v10i1.14910>
- Saputra Gozali, R., & Malik Sayuti, A. (2025). Pengaruh Konten Edukasi Karir di Media Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir: Studi Kasus Konten Kreator Vina Muliana. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 95–114.
- Yulia Rahmawati, Nabilah Nabilah, Yusmandita Nafa Lutfiah, Athifah Muzharifah, & Mochamad Iskarim. (2025). Persepsi Siswa Generasi Z terhadap Pengaruh Media Sosial dalam Perilaku Akademik dan Konsentrasi Belajar Siswa di Jenjang Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 226–240. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i4.1270>

Zulfa, A. A., & Arifudin, O. (2025). Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis WEB dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisien Pengelolaan Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 115–134.